

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) karena dalam memperoleh data terkait penelitian, peneliti langsung terjun dilapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif (Deskriptif research) adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek, baik berupa nilai-nilai budaya manusia, nilai-nilai etika, nilai karya seni, peristiwa atau objek budaya lainnya.²⁶

Menurut Whitney metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis penelitian historis merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau dengan mengumpulkan, memverifikasi, dan menganalisis serta menyintesis bukti atau fakta yang ada dengan teliti, sehingga memungkinkan gambaran yang tepat pada masa lampau, memberikan latar masa sekarang, dan perspektif masa yang akan datang.²⁷

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel: Makna Filosofis Tradisi Nundang Padi.²⁸
2. Definisi Operasional:

Makna filosofis tradisi Nundang Padi adalah pemahaman mendalam dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Nundang Padi sebagai bentuk kearifan lokal masyarakat Desa Selali, yang

²⁶ Kaelan. *Metode Penelitian kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005). Hal 58

²⁷ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015), hlm. 346

²⁸ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

mencerminkan cara pandang hidup masyarakat terhadap alam, Tuhan, hubungan sosial, dan keberlanjutan hidup. Tradisi ini dipahami tidak hanya sebagai kegiatan budaya, tetapi juga sebagai simbol spiritual, sosial, dan ekologis yang mengandung nilai-nilai filosofis tertentu.²⁹

3. Indikator Operasional:

a. Nilai Religius

- Kepercayaan terhadap kekuatan spiritual atau Tuhan dalam tradisi.
- Simbol-simbol dan doa-doa yang digunakan dalam prosesi.

b. Nilai Sosial

- Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan tradisi.
- Tradisi sebagai sarana mempererat hubungan sosial.

c. Nilai Ekologis

- Hubungan antara manusia dan alam dalam tradisi.
- Upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan tradisi.

d. Nilai Filosofis Kehidupan

- Pandangan hidup masyarakat tentang rezeki, kerja keras, dan rasa syukur.
- Simbolisme alat dan proses dalam tradisi yang mencerminkan prinsip-prinsip hidup.

e. Nilai Budaya dan Warisan Lokal

- Upaya pewarisan tradisi kepada generasi muda.
- Pentingnya menjaga identitas budaya melalui tradisi.

²⁹ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Peneliti tidak langsung ikut serta dalam kegiatan Tradisi Nundang Padi namun peneliti mendapat informasi dari berbagai informan. Penelitian ini sebagai data untuk melengkapi Skripsi peneliti. Waktu yang di butuhkan peneliti gunakan kurang lebih satu bulan dari 18 November -18 Desember 2024 dan lokasi penelitian berada di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan Tokoh Adat dan raja- raja nundang padi (Raja Inang Sari, Raja Mangkuto Alam, Raja Lemparalam, Dan Raja Mangku Alam) dan beberapa warga sekitar di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.³⁰

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder bukan dari sumber pertama memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Adapun yang termasuk data sekunder yaitu berupa buku, dokumen, artikel, majalah, jurnal dan data lainnya. Dalam penelitian

³⁰ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

ini yang menjadi data sekunder yaitu buku, jurnal dan dokumentasi hasil penelitian.³¹

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, khususnya masyarakat yang terlibat atau mengetahui secara langsung pelaksanaan tradisi Nundang Padi, baik sebagai pelaku utama, tokoh adat, tokoh masyarakat, maupun warga yang mengikuti kegiatan tersebut.³²

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai makna filosofis tradisi Nundang Padi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari:³³

- Tokoh adat atau sesepuh desa yang memahami sejarah dan makna tradisi.
- Warga yang aktif berpartisipasi dalam tradisi Nundang Padi.
- Tokoh agama atau tokoh masyarakat yang memahami nilai-nilai spiritual dan sosial dalam tradisi.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive (purposive sampling), yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan,

³¹ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 80

³² Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2015). Hal 62

³³ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2015). Hal 62

keterlibatan langsung, atau pengalaman dalam tradisi Nundang Padi.

- Kriteria informan:
- Berdomisili di Desa Selali.
- Pernah atau sering mengikuti tradisi Nundang Padi.
- Memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan terhadap makna tradisi tersebut.
- Bersedia memberikan informasi secara terbuka.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini memperoleh data dilapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu:³⁴

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu. Observasi merupakan suatu proses kompleks, proses pengamatan dan ingatan. Dengan demikian teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dengan mencatat secara sistematis terhadap data-data dan fenomena-fenomena serta aktif dalam setiap tahap penelitian untuk mendapatkan data yang sesungguhnya dan sebagai tambahan dan kekurangannya yang belum terjaring dalam wawancara.³⁵

³⁴ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2015). Hal 62

³⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018. Hal 145

Prosedur observasi dimaksudkan untuk memperoleh suatu data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan meneliti dalam setting yang sedang diteliti. Jadi, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan pasif (Passive Participation) yaitu, peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dapat peneliti sajikan dalam penelitian berupa hasil pengamatan di Kantor Desa dan Hasil Pengamatan di lokasi Tradisi Nundang Padi biasa dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antar individu dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. dalam hal ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang objektif dari masalah yang diteliti yakni Makna Filosofis Tradisi Nundang Padi di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.³⁶

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa perangkat desa, Kepala Lembaga Adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan beberapa warga sekitar Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan teknik wawancara terfokus (Focused interview).

³⁶ V. Wiratna Sujarwena. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hal 168

Teknik wawancara ini biasanya terdiri dari beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur tertentu, tapi selalu terpusat pada satu pokok tujuan.³⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis dilakukan sejak awal peneliti terjun kelapangan hingga akhir penelitian. Adapun menurut Bogdan dan Biklen analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain. Analisis meliputi mengerjakan data,

³⁷ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. 2015. Hal 372

³⁸ Sugiono. *Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 239

mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan- satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.³⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung dilapangan yakni di Desa Selali Kecamatan Pino Raya Kbupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu kemudian melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan agar mudah untuk dibaca dan dipahami.⁴⁰

Setelah terkumpulnya data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan data lainnya kemudian di interpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak terkait serta dokumentasi terkait. Adapun langkah- langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data yang berlanjut terus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data atau mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

³⁹ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal 320-321

⁴⁰ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014). Hal 230

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴¹

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dicatat secara rinci untuk itu perlu segera dianalisis melalui reduksi data. Kemudian setelah reduksi data dikumpulkan, memilih hal-hal dan memfokuskan pada hal pokok, mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang terkumpul mudah diolah.

2. Penyajian Data

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴²

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori-teori yang dapat dibuktikan kebenarannya.⁴³

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analisis yaitu

⁴¹ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hal 92

⁴² Sugiono. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hal 249

⁴³ Sugiono. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hal 249

mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Penulis menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data.

